

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis, data yang digunakan harus terukur, dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.<sup>59</sup> Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini yang menggunakan data berupa angka-angka diperoleh dari website setiap bank umum syariah data variabel independen yaitu indeks *good corporate governance* dan indeks *islamic social reporting* serta data variabel dependen berupa ROA dan ROE.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian asosiatif karena menghubungkan dua variabel/lebih yaitu menghubungkan antara variabel independen (likuiditas, leverage, profitabilitas) dengan variabel dependen (rating obligasi syariah). Hal ini sesuai dengan Sugiyono yang mengatakan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara duavariabel/lebih.<sup>60</sup>

Desain penelitian ini termasuk desain kausalitas yang merupakan jenis desain

---

<sup>59</sup> Muslich Anshori & Sri Iswati, Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif. (Surabaya: Airlangga University Press, 2009) hal 115

<sup>60</sup> Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal 11

yang digunakan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya/bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya yaitu variabel independen (indeks *good corporate governance* dan indeks *islamic social reporting*) serta variabel dependen (ROA dan ROE).

.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>61</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan umum syariah yang beroperasi di Indonesia. Pemilihan populasi tersebut disebabkan Bank Umum Syariah berdiri secara mandiri sehingga memiliki wewenang secara penuh untuk memutuskan pelaporan yang akan dilakukan.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari umla karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>62</sup> Berdasarkan data yang tersedia, teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri ialah suatu cara penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar...*, hal 92

<sup>62</sup> *Ibid*

- a. Bank Umum Syariah yang telah beroperasi sejak tahun 2010 atau sebelumnya hingga tahun 2018.
- b. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan GCG dan annual reports pada periode 2010-2018 secara konsisten di website resmi masing-masing Bank.

Jumlah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Indonesia sejak tahun 2010 atau sebelumnya hingga 2018 sebanyak 10 bank, kemudian dari 10 bank tersebut yang mempublikasikan laporan GCG dan laporan tahunan tahun 2010-2018 secara konsisten di *website* resmi masing-masing bank.

**Tabel 3.1**  
**Proses Seleksi Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Total Bank Umum Syariah di Indonesia	14
2.	Bank Umum Syariah di Indonesia yang tidak terdaftar sejak tahun 2010 atau sebelumnya.	(4)
3.	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan GCG dan annual reports tahun 2010-2018 secara konsisten di website resmi masing-masing bank	(3)
<b>Jumlah Sampel</b>		7

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2020.

Dari seleksi sampel yang dilakukan, sampel dalam penelitian ini sebanyak tujuh Bank Umum Syariah dengan waktu pengamatan 9 tahun dari tahun 2010 hingga tahun 2018. Berikut daftar nama Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2**  
**Bank Umum Syariah sebagai Sampel Penelitian**

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Muamalat
2.	PT. Bank BRI Syariah
3.	PT. Bank BNI Syariah
4.	PT. Bank Syariah Mandiri
5.	PT. Bank Mega Syariah
6.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
7.	PT. BCA Syariah

Sumber : Hasil Seleksi Sampel, 2020.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan untuk hasil yang lebih baik.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan data yang dipublikasikan oleh pihak-pihak terkait seperti data indeks *good corporate governance* yang diperoleh dari website setiap Bank, data indeks *islamic social reporting*, ROA dan ROE yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website setiap Bank Syariah.

---

<sup>63</sup> Arikunto, Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 160.

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Indeks <i>Good Corporate Governance</i>	Diungkapkan oleh masing-masing bank umum syariah dalam laporan GCG	Ordinal
2.	Indeks <i>Islamic Social Reporting</i>	$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{jumlah skor diungkapkan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$	Ordinal
3.	<i>Return on Asset</i>	$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata - rata total aset}}$	Rasio Keuangan
4.	<i>Return on Equity</i>	$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{rata - rata ekuitas}}$	Rasio Keuangan

Sumber: Laporan GCG dan Laporan Keuangan Bank Umum Syariah, 2020.

#### D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain), umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data panel. Data yang penulis gunakan bersumber dari laporan keuangan Bank Umum Syariah (variabel indeks *islamic social reporting*, ROA dan ROE) dan laporan GCG (variabel

indeks *good corporate governance*) yang dipublikasikan pada *website* setiap bank.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

### a. Dokumentasi

Dokumenasi ialah mencari data mengenai hal-hal ataupun variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian terutama laporan GCG untuk mendapatkan data *self assessment* GCG dan laporan keuangan.

### b. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Studi pustaka dilakukan untuk memperkaya pengetahuan mengenai berbagai konsep yang akan digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam proses penelitian.<sup>65</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah melakukan pengumpulan data adalah analisis data kuantitatif. Untuk menguji tujuan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mendeskripsikan

---

<sup>64</sup> Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur...*, hal 187

<sup>65</sup> Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal 97.

hasil output olah data dari software EViews Versi 10. Metode analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan fitur dasar dari data penelitian. Teknik ini menyediakan ringkasan sederhana tentang sampel berupa tabel maupun grafis, dan membentuk dasar pada hampir setiap analisis data kuantitatif.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Langkah selanjutnya yaitu analisis statistik inferensial dengan menggunakan bantuan program komputer EViews versi 10. Adapun analisis statistik yang digunakan meliputi:

#### a. Uji Multikolinearitas

Gujarati mengemukakan uji multikolinieritas yaitu uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear yang benar-benar pasti diantara variabel-variabel penjelas yang tercakup dalam regresi.<sup>66</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>67</sup> Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan

---

<sup>66</sup> Demodar N Gujarati dan Dwan C. Porter, Dasar-Dasar Ekonometrika. Edisi 5 Buku 2. (Jakarta: Salemba Empat 2013) hal 67

<sup>67</sup> Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Edisi Pertama (Yogyakarta: ANDI, 2012), hal 158

varian dari residual untuk semua pengamatan. Jika asumsi tidak terjadinya heterokedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak efisien baik dalam sampel kecil maupun besar.

Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas bisa dilakukan uji Likelihood-Ratio. Jika nilai probabilitas  $< 0.05$  maka data mengalami masalah heteroskedastisitas dan jika nilai probabilitas  $> 0.05$  maka data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Gujarati, autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi diantara anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti data deret berkala) atau ruang (seperti data lintas sektoral).<sup>68</sup> Ghozali memaparkan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (sebelumnya).<sup>69</sup> Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW).

---

<sup>68</sup> Demodar N Gujarati dan Dwan C. Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi 5 Buku 2. (Jakarta: Salemba Empat 2013) hal 67

<sup>69</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Universitas Diponegoro 2011) hal 95.

### 3. Regresi Data Panel

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh indeks *Good Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* terhadap jumlah profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel sendiri adalah gabungan data antara data *time series* dan data *cross section*. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program Eviews 10.

Persamaan dari regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$Y1 = a + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + e$$

Keterangan :

Y1 = Variabel dependen (Profitabilitas)

A = Konstanta

X1 = Variabel independen 1 (Indeks GCG)

X2 = Variabel independen 2 (Indeks ISR)

$b_{(1...2)}$  = Koefisien regresi masing-masing variable independen

e = *Error term*

t = Waktu

I = Perusahaan

Terdapat tiga pendekatan metode yang digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel dan kemudian dipilih metode terbaik diantara ketiga model.

a. *Common Effect/ Pooled Least Square (PLS)*

Model *common effect* merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*, mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil atau *pooled least square*. Model ini di formulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model *fixed effect* mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan ini dapat diakomodasi melalui perbedaan pada intersepnya. Teknik model *fixed effect* adalah teknik yang mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk mengungkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan. Namun intersepnya sama antar waktu.

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \sum_{i=1}^n a_i D_i + u_{it}$$

c. *Random Effect Model (REM)*

Model *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar

individu. Menurut Gujarati dan Porter (2013), model ini memperhitungkan *error* dari *cross section* dan *time series*<sup>70</sup>. Model *random effect* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + W_{it}$$

Ajija, dkk menyatakan, bahwa terdapat tiga pendekatan metode yang digunakan dalam mengestimasi model regresi data panel untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut<sup>71</sup>:

a. *F test (Chow Test)*

Pengujian ini dilakukan untuk memilih model yang terbaik antara *Common Effect/Pooled Least Square* (PLS) dan *Fixed Effect* (FE). Dalam pengujian ini dilakukan berdasarkan ketentuan: Jika nilainya  $> 0,05$  (ditentukan di awal sebagai tingkat signifikansi atau  $\alpha$ ) maka model yang terpilih adalah CE, tetapi jika  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah FE.

b. *Hausman Test*

Pengujian ini dilakukan untuk memilih model yang terbaik antara *Fixed Effect* (FE) dan *Random Effect* (RE). Dalam pengujian ini dilakukan berdasarkan ketentuan: Jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah RE, tetapi jika  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah FE.

---

<sup>70</sup> Demodar N Gujarati dan Dwan C. Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika*. hal 250

<sup>71</sup> Sochrul D. Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta. : Salemba Empat 2011) hal 52

c. *Uji Langrange Multiplier*

Pengujian ini dilakukan untuk memilih model yang terbaik antara *Pooled Least Squares* dan *Random Effect* (RE). Dalam pengujian ini dilakukan berdasarkan ketentuan: Jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Pooled Least Squares*, tetapi jika  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Random Effect*.

**F. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar presentase variable dependen (terikat) dapat dijelaskan oleh variabeli ndependen (bebas) dengan melihat nilai  $R^2$  (*R-Square*) dari hasil estimasi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0-1. Jika  $R^2$  sama dengan 1, maka garis regresi yang digunakan mampu menjelaskan 100% variasi variabel dependen dan semakin kuat kemampuan variable bebas dalam menerangkan variabel terikat. Namun jika  $R^2$  sama dengan 0 berarti variable independen tidak dapat menjelaskan sedikitpun variasi variable dependennya.

**G. Uji Hipotesis**

**1. Uji Signifikansi Simultan (*F Test*)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat<sup>72</sup>. Dengan ketentuan tingkat signifikansi yang dipilih

---

<sup>72</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, hal 98

adalah 5% atau 0,05 ( $\alpha=0,05$ ), maka dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi F hitung  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y dan jika signifikansi F hitung  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

## 2. Uji Statistik Parsial (T Test)

Ghozali (2011) menjelaskan, bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen.<sup>73</sup> Dengan ketentuan tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% atau 0,05 ( $\alpha=0,05$ ), maka kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$  yaitu  $H_0$  ditolak : jika signifikansi t hitung  $< 0,05$  artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dan  $H_0$  diterima : jika signifikansi t hitung  $> 0,05$  artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

---

<sup>73</sup> *Ibid*